

## **BAB V**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini terdapat 14,3% berusia 15 tahun, 45,1% berusia 16 tahun, 30,9% berusia 17 tahun, dan 4,8% berusia 18 tahun. Kemudian berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat jumlah persentase sebesar 78,6% berstatus sebagai pelajar, 16,7% sebagai mahasiswa, dan 4,8% sudah bekerja. Lalu berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat jumlah persentase sebesar 69% kurang dari 1 tahun memiliki masalah pada jerawat, lalu yang memiliki masalah terhadap jerawat lebih dari 1 tahun sebesar 16,1%, dan yang memiliki masalah terhadap jerawat lebih dari 5 tahun sebesar 4,8%.

Berdasarkan hasil kategorisasi kepercayaan diri, dapat dilihat bahwa subjek yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah sebanyak 3 orang, dengan persentase 3%. Sedangkan subjek yang memiliki kategori sangat tinggi sebanyak 19 orang dengan persentase 19%, dengan demikian berada dalam kategori rendah menggambarkan bahwa subjek memiliki kepercayaan diri yang rendah, sehingga subjek merasa kurang yakin dan cenderung menganggap dirinya tidak dalam keadaan normal. Berdasarkan hasil kategorisasi konsep diri, dapat dilihat bahwa subjek yang memiliki kategori nilai sangat tinggi sebanyak 39 orang dengan persentase senilai 39%. Dengan demikian dapat dilihat subjek dengan kategori sangat tinggi subjek cenderung memiliki pengetahuan tentang dirinya, dan dapat menilai secara positif tentang keadaan dirinya.

Berdasarkan hasil korelasi yang dilakukan terdapat bahwa nilai koefisien korelasi antara kepercayaan diri dengan konsep diri adalah  $r = 0,616$  dan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ), menurut (Periantalo, 2016) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang “kuat” antara kepercayaan diri dengan konsep diri dengan nilai Pearson 0,616 bahwa terdapat hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan konsep diri pada remaja perempuan yang mengalami jerawat, yang artinya semakin tinggi kepercayaan dirinya maka

semakin tinggi juga konsep dirinya, begitupun sebaliknya semakin rendah kepercayaan dirinya maka semakin rendah juga konsep dirinya.

Dari hasil uji regresi sederhana yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui, nilai constant positif sebesar 31,311 artinya ketika konsep diri normal maka nilai kepercayaan diri sebesar 31,311. Dilihat pada angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0,651, artinya setiap penambahan 1% konsep diri maka kepercayaan diri remaja meningkat sebesar 0,651. Karena nilai regresi bernilai plus maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri memiliki pengaruh positif terhadap kepercayaan diri. Untuk melihat apakah koefisien regresi signifikan atau tidak dilihat pada nilai signifikansi (Sig.) dengan  $p < 0,05$ , pada penelitian ini didapati hasil nilai  $p < 0,05$  yaitu 0,000 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Jadi, hipotesis dalam penelitian kali ini adalah  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hipotesis ( $H_a$ ): Terdapat hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri akibat munculnya jerawat pada remaja perempuan di Bekasi Utara.

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan penelitian yang disebabkan pengumpulan data pada penelitian ini melalui *google form* dikarenakan pandemi wabah Covid-19, dengan cara menyebar link *google form* yang sudah peneliti buat kepada remaja perempuan yang terkait, dan meminta untuk mem-forward kuesioner ke remaja perempuan lain. Hal ini mengakibatkan peneliti tidak bisa menyebar data secara langsung atau tatap muka dengan subjek dan mendampingi subjek hingga pengambilan data selesai, sehingga adanya kemungkinan responden mengisi kuesioner secara asal atau tidak sesuai dengan dirinya maupun keadaannya. Hal ini juga yang menjadi faktor adanya ketidaksesuaian antara hasil analisis dengan fenomena yang hendak diteliti. Keterbatasan peneliti yang sedang ditugaskan diluar kota membuat peneliti menjadi kurang melihat situasi di lingkungan yang menjadi bagian proses penelitian. Dengan kata lain, peneliti kurang optimal dalam melakukan proses penelitian

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian kali ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran Praktis

#### 1. Bagi Remaja Yang Mengalami Masalah Jerawat

Bagi seluruh remaja yang mengalami jerawat, khususnya perempuan hendaknya lebih melihat potensi dalam diri, bukan hanya melihat kondisi fisik saja. Karena tolak ukur kesempurnaan diri tidak dilihat dari fisik, melainkan keseluruhan yang ada pada diri kita masing-masing.

#### 2. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua yang memiliki anak remaja perempuan ataupun laki-laki hendaknya lebih diperhatikan lagi dan dibimbing lagi agar tidak ada kesalahpahaman dalam mengkonsepkan diri anak, yang bisa mengarah ke hal yang negatif. Karena, di usia remaja para orang tua masih perlu mengawasi setiap perkembangan anak remajanya. Jangan sampai terjadi hal-hal yang dapat mengganggu aktivitas anak di sekolah maupun di lingkungan sosialnya.

### 5.2.2 Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan diperdalam kembali penelitian kali ini menggunakan faktor lain. Penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur bagi peneliti selanjutnya untuk menunjang kebutuhan penelitian.